

Kabupaten Rejang Lebong

Sumber : Rakyat Bengkulu/Bengkulu Ekspres/Radar Bengkulu/Kompas/Media Indonesia

Tanggal : 4 / 4 / 2018

DTT Ada yang

Tidak Sesuai Ketentuan

CURUP - Setelah memeriksa Mantan Bupati Rejang Lebong (RL) H. Suherman dan Mantan Sekda RL Sudirman, kemarin Seksi Pidana Khusus (Pidsus) Kejari RL melakukan pemanggilan dan pemeriksaan terhadap Mantan Bendahara Pengeluaran Setkab RL Sofian Efendi. Pemeriksaan Sofian sebagai saksi ini masi dalam rangka lanjutan penyidikan dugaan korupsi Dana Tak Terduga (DTT) tahun anggaran (TA) 2011 lalu pada Setkab RL.

Sofian datang dan diperiksa sejak pukul 10.00 WIB dan baru selesai sekitar pukul 17.00 WIB di ruang Kasi Pidsus Kejari RL Galuh Bastoro Aji, SH, MH. Namun sayang, ketika akan dimintai konfirmasi, Sofian menolak. "Maaf, saya mau langsung jemput anak dulu," ujang Sofian sambil berpesan jangan mengambil foto kepada wartawan.

Kajari RL Edi Utama, SH, MH melalui Kasi Pidsus Galuh Bastoro Aji, SH, MH mengatakan, setidaknya Sofian dicecar dengan 23 pertanyaan lanjutan. Dimana sebelumnya, sama dengan saksi lain, Sofian sudah pernah diperiksa. "Sekitar 23 pertanyaan dan ini juga lanjutan dari penyidikan

yang kita lakukan dalam kasus DTT," terang Galuh.

Ditambahkan Galuh, dalam pemeriksaan kemarin, saksi mengakui bahwa memang dalam penggunaan DTT saat Sofian menjabat, ada yang tidak sesuai ketentuan. Namun begitu, hal tersebut dilaksanakan atas dasar menindaklanjuti disposisi atasannya saat itu, yaitu Sekda RL.

"Kita masih mendalami soal pertanggungjawaban penggunaan DTT tersebut. Dan tadi pada intinya, saksi (Sofian, red) mengakui ada beberapa yang memang tidak sesuai dengan ketentuan," imbuh Galuh.

Sekadar diketahui, diakhir tahun anggaran 2011, dari total Rp 2,5 miliar di dalam APBD Perubahan TA 2011, terealisasi mencapai Rp 2,3 miliar. Hanya saja, diketahui lebih dari setengah realisasinya diduga tidak sesuai ketentuan atau lebih kurang Rp 1,4 miliar. DTT sendiri sesuai Permendagri Nomor 13 tahun 2006 dipergunakan untuk keadaan isidentil. "Namun pada kenyataannya, dikelola oleh pengelola keuangan, malah dipergunakan diluar peruntukannya," tambah Galuh.(dtk)